

# **PENGARUH MODAL KERJA DAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP KEMAJUAN USAHA JIPANG DESA LUWENGLOR KEC. PITURUH KAB. PURWOREJO**

**Apri Subiyantoro**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP

Universitas Muhammadiyah Purworejo

aavrry@yahoo.com

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh modal kerja dan biaya produksi terhadap kemajuan usaha jipang. Populasi penelitian adalah 28 pengusaha dan sampel 26 pengusaha. Hasil analisis deskriptif, menunjukkan bahwa modal kerja, biaya produksi, dan kemajuan usaha di kategori rendah sebesar 53,85%, 73,08%, dan 73,08%. Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa variabel modal kerja secara positif dan tidak signifikan mempengaruhi kemajuan usaha sebesar 3,24% ( $r_{x_1y} = 0,180$  ;  $\text{sig} < 0,05$  ;  $t_{\text{hitung}} = 0,878$  ). variabel biaya produksi secara positif dan signifikan mempengaruhi kemajuan usaha sebesar 35,16% ( $r_{x_2y} = 0,593$  ;  $\text{sig} < 0,05$  ;  $t_{\text{hitung}} = 3,534$  ). Hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien regresi ( $R$ ) = 0,981 dengan  $F_{\text{hitung}} = 302,072 > F_{\text{tabel}} = 2,60$  dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,963. Besarnya pengaruh modal kerja dan biaya produksi terhadap kemajuan usaha sebesar 96,30%, sisanya 3,70% dipengaruhi oleh faktor lain. Persamaan regresi  $Y = 3674,588 + 0,090 X_1 + 0,357 X_2$ .

**Kata kunci : Modal Kerja, Biaya Produksi, dan Laba (Kemajuan Usaha)**

## **A. PENDAHULUAN**

Setiap usaha pasti mengharapkan adanya keuntungan. Keuntungan usaha tersebut digunakan untuk memajukan usahanya. Kemajuan usaha juga bisa disebut dengan Perkembangan usaha. Perkembangan usaha adalah tahapan kedua dalam perkembangan (*development*) usaha, setelah *start up*. Dengan adanya pertumbuhan pendapatan ini, otomatis mempengaruhi laba yang didapat. (Vivin Oblivia Yunal dan Ratih Indriyani, 2013)

Oleh karena semakin besar laba usaha maka usaha tersebut bisa dikatakan mengalami kemajuan. Laba suatu usaha bisa dilihat dari total pendapatan/penjualan dalam sebulan dikurangi biaya yang dikeluarkan dalam sebulan.

Kasmir (2010 : 210) menyatakan bahwa “modal kerja didefinisikan sebagai modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari-

hari, terutama yang memiliki jangka waktu pendek". Untuk mengetahui kemajuan usaha maka perlu suatu indikator dari berapa besarnya modal yang diperlukan untuk kemajuan usaha yang maksimal. Modal dalam usaha jipang yaitu terdiri dari kas dan peralatan, misalnya cetakan jipang, wajan untuk mencampur nira dengan beras ketan, dll.

Menurut Supriyono (2013: 16) biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan (revenues) dan akan dipakai sebagai pengurang penghasilan. Biaya produksi mempunyai peranan yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Kemajuan suatu usaha juga tentunya diperlukan pengelolaan biaya produksi yang efisien serta manajemen yang baik.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh Modal Kerja dan Biaya Produksi Terhadap Kemajuan Usaha Jipang di Desa Luwenglor, Kec. Pituruh, Kab. Purworejo.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama antara modal kerja dan biaya produksi terhadap kemajuan usaha jipang di Desa Luwenglor, Kec. Pituruh, Kab. Purworejo.

Tinjauan Pustaka berdasarkan skripsi oleh Lina Zuanita Sari yang berjudul "Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Pada Home Industri "Alfarizy Cake & Tart" Di Kecamatan Purwodadi Kabupaten Purworejo". Mempunyai persamaan dengan penelitian ini yaitu biaya produksi. Sedang perbedaannya pada penjualan serta laba usaha, sedangkan dalam penelitian ini adalah modal kerja dan kemajuan usaha.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Desa Luwenglor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo. Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2016 sampai dengan selesai.

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitis dengan desain studi kasus dalam proses pemecahan masalah tersebut. Jenis penelitian ini adalah penelitian

kuantitatif karena data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini bertujuan untuk mengungkap masalah-masalah dengan mengumpulkan data, menyusun, mengklarifikasikan, menganalisa, serta menginterpretasikan data berupa angka atau skor.

Menurut Sugiyono (2010: 207-208), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagai mana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi.

Analisis kuantitatif disebut juga analisis statistik karena data penelitian berupa angka-angka . “Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul“ (Sugiyono, 2010 : 207).

### **C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan analisis deskriptif variabel modal kerja, dapat diketahui bahwa modal kerja pada usaha jipang di Desa Luwenglor cenderung rendah. modal kerja dinyatakan rendah karena frekuensi terbanyak ada pada kategori rendah, yakni sebanyak 14 pengusaha (53.85%). Variabel biaya produksi, dapat diketahui bahwa biaya produksi pada usaha jipang di Desa Luwenglor cenderung rendah. Biaya produksi dinyatakan rendah karena frekuensi terbanyak ada pada kategori rendah, yakni sebanyak 19 pengusaha (73.08%). Variabel Kemajuan usaha, dapat diketahui bahwa kemajuan pada usaha jipang di Desa Luwenglor cenderung rendah. Kemajuan usaha dinyatakan rendah karena frekuensi terbanyak ada pada kategori rendah, yakni sebanyak 19 pengusaha (73.08%).

**Analisis Uji t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	3674.588	49627.660		.074	.942			
X1	.090	.103	.196	.878	.389	.971	.180	.035
X2	.357	.101	.788	3.534	.002	.981	.593	.141

Dependent Variable:Y

Sumber: Data yang diolah

Pengaruh modal kerja ( $X_1$ ) terhadap kemajuan usaha (Y) pada hasil uji t variabel upah diperoleh  $t_{hitung} = 0,878$  dan  $sig = 0,389 > 0,05$  maka tidak signifikan artinya bahwa jawaban responden tidak dapat mewakili populasi atau tidak dapat di generalisasikan. Besarnya pengaruh modal kerja terhadap kemajuan usaha adalah 3,24%. Pengaruh biaya produksi ( $X_2$ ) terhadap kemajuan usaha (Y) variabel biaya produksi diperoleh  $t_{hitung} = 3,534$  dan  $sig = 0,02 < 0,05$  maka signifikan artinya penelitian dengan mengambil sampel yang ada sudah dapat mewakili populasi yang ada. Besarnya pengaruh biaya produksi terhadap kemajuan usaha adalah 35,16%.

**Hasil Ringkasan ANOVA Untuk Uji Signifikan**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8.723E12	2	4.362E12	302.072	.000 <sup>a</sup>
Residual	3.321E11	23	1.444E10		
Total	9.056E12	25			

a. Predictors: (Constant),X2,X1

b. Dependent Variable: Y

sumber : data yang diolah

Pengaruh modal kerja ( $X_1$ ), dan biaya produksi ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap kemajuan usaha (Y) berdasarkan Uji ANOVA pada table di atas atau F test, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 302,072 dengan sig = 0,000 < 0,05 maka signifikan.

**Hasil Ringkasan Koefisien dan Determinasi**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.981 <sup>a</sup>	.963	.960	120163.581	.963	302.072	2	23	.000

a. Predictors: (Constant),X2,X1

Sumber : Data yang diolah

Dari hasil analisis diperoleh koefisien regresi ( R ) sebesar 0,981 dan Adjusted  $R_{square} = 0,963$ . Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja dan biaya produksi memberi pengaruh positif sebesar 96,30% terhadap kemajuan

usaha jipang di Desa Luwenglor, sedangkan 3,70% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Dari analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara modal kerja terhadap kemajuan usaha, ada pengaruh yang positif dan signifikan antara biaya produksi terhadap kemajuan usaha, dan ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama dari modal kerja dan biaya produksi terhadap kemajuan usaha. Saran yang dapat diberikan kepada para pengusaha jipang adalah agar para pengusaha jipang di Desa Luwenglor dapat meningkatkan dan lebih menata manajemen keuangannya, dengan manajemen yang baik maka kemajuan dalam usaha tersebut akan cepat mencapai target yang diharapkan.